

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*) menggambarkan bahwa perilaku tertentu individu ditentukan oleh niat yang timbul dari individu itu sendiri. Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu teori perilaku beralasan (*Theory of reasoned action*). Niat perilaku adalah proksi untuk teori perilaku terencana yang memiliki dimensi sikap, norma, dan kontrol perilaku.

Dimensi sikap menggambarkan keyakinan dan evaluasi diri terhadap sesuatu yang memiliki potensi, jika individu percaya pada sesuatu yang memberikan manfaat dan kemudahan mereka akan berperilaku positif; norma menjelaskan hubungan dalam individu lingkungan; sedangkan kontrol perilaku adalah bentuk keyakinan dan kontrol diri atas perilaku. Ketiga dimensi tersebut akan memberikan suatu bentuk perilaku apakah individu akan menerima atau menolak apa yang mereka hadapi (Ajzen, 1991).

Dalam konteks platform investasi digital, teori perilaku terencana menganalisis perilaku individu menggunakan tiga dimensi yaitu sikap, norma dan kontrol perilaku. Dimensi sikap dalam *teori planned behavior* berkaitan dengan pengetahuan investasi, modal minimal dan minat menggunakan investasi digital

dimana seseorang yang memiliki pengetahuan untuk berinvestasi dan rendahnya biaya yang dikeluarkan akan cenderung untuk melakukan investasi tersebut.

Selain itu, dimensi norma juga berkaitan dengan kemudahan penggunaan yang mana mudahnya penggunaan investasi digital yang dapat diakses kapan saja akan mempengaruhi minat penggunaan.

Kontrol perilaku dalam *teori planned behavior* berkaitan dengan risiko yang dirasakan, semakin tinggi tingkat risiko yang dirasakan maka akan semakin rendah minat dan keyakinan pengguna untuk menggunakan investasi digital.

2.1.2 Minat Investasi

Minat adalah suatu kegiatan yang lebih berfokus terhadap suatu hal atau topik yang mana menimbulkan rasa ketertarikan dan rasa senang saat melakukan kegiatan menyangkut hal tersebut (W.S Winkel, 2009)

Salim *et al.*,(1996) minat merupakan suatu penghubung dari faktor-faktor tertentu yang nantinya akan menimbulkan suatu akibat, minat itu sendiri menunjukkan sebesar apa seseorang berusaha untuk mencapai yang diinginkan.

2.1.3 Mengelola Keuangan

Perencanaan keuangan yang baik merupakan salah satu tahapan yang penting dalam mengelola keuangan pribadi (*Personal Finance*). Perencanaan keuangan yang baik seringkali di dukung dengan pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan individu akan mendukung perencanaan keuangan yang merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan keuangan

pribadi (*Personal Finance Management*) yang dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaa sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi (Diyani Lestari, 2020:2).

2.1.4 Investasi Digital

Investasi adalah suatu langkah dalam mengatur kegiatan konsumtif dalam beberapa waktu dan menyisihkan kelebihan pendapatan untuk keuntungan di masa depan (Astuti, 2020). Menurut Haugen & Branch, (1977) investasi adalah segala sesuatu dalam bentuk asset yang dapat digunakan oleh investor untuk menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan hasil yang baik atau peningkatan nilai dari dana tersebut. Investasi sendiri dapat disimpulkan sebagai langkah penanaman modal dalam jangka panjang untuk masa depan.

Teknologi keuangan (*fintech*) merupakan salah satu inovasi teknologi dibidang keuangan atau perbankan. Hadirnya *Financial Technology (fintech)* mempermudah serta membantu masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan dimanapun dan kapanpun hanya melalui *smartphone* masing-masing individu. Salah satu perkembangan teknologi ini yaitu dalam bentuk investasi digital.

Investasi digital merupakan investasi dalam bentuk aplikasi daring yang sudah terhubung dengan pasar modal, sehingga investor dapat dengan mudah memantau dan menganalisis pergerakan nilai investasi menggunakan *smartphone*

yang terhubung ke internet tanpa harus bertransaksi melalui broker atau pialang. Berbagai bentuk investasi digital juga telah banyak berkembang seperti investasi digital emas, investasi reksadana digital, investasi saham digital, investasi forex serta investasi properti.

2.1.5 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu pemahaman mengenai ilmu yang didapat dengan mengikuti suatu pembelajaran atau pengalaman. Menurut Soekidjo, (2003) pengetahuan yaitu suatu temuan dari obyek tertentu setelah melakukan analisis sehinggalah menghasilkan ilmu dari obyek tersebut.

Pengetahuan investasi merupakan suatu ilmu dalam bentuk teori-teori investasi yang dipahami dan dimengerti. Pengetahuan investasi sangat diperlukan sebagai dasar dari pengambilan keputusan berinvestasi. Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman dari berbagai aspek investasi yang harus dimiliki oleh individu mulai dari pengetahuan dasar, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (Pajar, 2017).

2.1.6 Kemudahan

Kemudahan yakni suatu keyakinan seseorang terhadap suatu teknologi yang mana saat digunakan tidak merepotkan atau tidak menggunakan banyak usaha (Yaufi, 2014). Teknologi yang berkembang secara pesat memberikan pengaruh yang positif seperti mempercepat dan memudahkan informasi dan

komunikasi, membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan semua pekerjaan dapat dilakukan secara online.

2.1.7 Risiko

Saat berinvestasi, investor cenderung berupaya dalam meminimalisir adanya risiko dalam berbagai kemungkinan, baik risiko jangka pendek maupun risiko jangka panjang. Menurut Probo & Surya, (2011) Preferensi risiko berarti tindakan seseorang yang lebih cenderung mengambil pilihan berisiko.

Risiko dalam manajemen investasi yaitu penyimpangan yang lebih besar dari tingkat pengembalian yang diinginkan terhadap pengembalian yang diperoleh secara jelas (Jogiyanto, 2014).

2.1.8 Modal Minimal

Modal minimal merupakan setoran awal pada saat pertama kali membuka rekening di pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan perusahaan sekuritas (A. Wibowo, 2019). Penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang (Halim, 2005). Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp 100.000, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi menurut Siti et al.,(2021).

2.2 Tinjauan Pustaka

Tabel 2. 1 Daftar Tinjauan Pustaka

| No | Peneliti, Tahun, Nama Jurnal | Judul | Variabel | Alat Analisis | Objek | Hasil |
|----|---|--|---|-----------------------------------|---|---|
| 1 | Putu Ayu Wulandari; Ni Kadek Sinarwati; & I Gusti Ayu Purnamawati, (2017), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 8, No. 2 Sinta 4 | Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) | Manfaat Investasi, Tersedianya Fasilitas Online Trading, Persepsi Kemudahan, Modal Investasi Minimal, Return, Persepsi Terhadap Risiko, Minat Investasi Secara Online | Analisis Regresi Linear Berganda | Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha | Hasil penelitian ini menunjukkan modal berpengaruh positif sedangkan variabel manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, <i>return</i> dan persepsi risiko berpengaruh negatif |
| 2 | Shinta Wahyu Hati & Windy Septiani Harefa, (2019), Journal Of Business Administration, Vol. 3, No. 2 | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam) | Motivasi, Pengetahuan Pasar Modal, Preferensi Risiko, Minat Berinvestasi | Analisis Regresi Linear Sederhana | Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam | Motivasi, Pengetahuan Pasar Modal dan Preferensi Risiko Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|---|
| | Sinta 4 | | | | | Modal |
| 3 | Ari Wibowo & Purwohandoko, (2019), Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, No. 1 Sinta 4 | Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa) | Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal | Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS | Mahasiswi FE Unissa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa | Hasil Penelitian ini Menunjukkan Terdapat Pengaruh antara Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Sedangkan Modal Minimal Tidak Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi |
| 4 | Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta & I Made Sadha Suardikha, (2014), E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Sinta 3 | Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, <i>Retirn</i> dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderisasi | Investasi, <i>Return</i> , Risiko, Dana Investasi Minimum, Bunga Investasi, BNI Sekuritas | <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | Mahasiswa Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana | Hasil Penelitian ini Menunjukkan Terdapat Pengaruh anantara Modal Investasi Minimal dan <i>Return</i> sedangkan Persepsi Terhadap Risiko dan Penghasilan Tidak Berpengaruh |
| 5 | Rhealin Hening Karatri; Faridhatun Faidah; & Nurzahroh | Determinan Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19 | Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, | Analisis Regresi Linear Berganda Dengan | Generasi Milenial yang Ada di Kabupaten Kudus dengan | Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Variabel Motivasi dan Pengetahuan Investasi |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|---|
| | Lailyah, (2021), Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol. 6, No. 2 | | Kemajuan teknologi dan Investasi Pasar Modal | SPSS | Rentang Usia Kelahiran 1981-2002 | Tidak Mempengaruhi Minat Investasi sedangkan Risiko Investasi dan Kemajuan Teknologi Mempengaruhi Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi |
| 6 | Nurdin ; Winda Nur Azizah & Rusli, (2020), Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 2, No. 2 | Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu | Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko | Analisis Regresi Linear Berganda | Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu | Hasil Penelitian ini Menunjukkan Pengetahuan Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan, Kemudahan Berpengaruh Positif dan Signifikan Sedangkan Risiko Berpengaruh Negatif dan Signifikan |
| 7 | Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli & Usep Suhud, (2015), Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, | Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di | Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan | Analisis menggunakan an SPSS | Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta | Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan Berpengaruh terhadap |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|--|
| | Vol. 6, No. 1 Sinta 3 | Jakarta) | | | | Minat Menggunakan E-Money Card |
| 8 | Lina Affifatusholihah , Solehati Ika Putri & Dzaky Iftikar Hanun, (2021), Media Bina Ilmiah, Vol. 16, No. 3 Sinta 4 | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital | <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan), <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan), Kepuasan, Loyalitas | Analisis Data Menggunakan Aplikasi SEM Warp PLS 7.0 | Pengguna Aktif Investasi Digital | Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh terhadap Investasi Digital, sedangkan Kepuasan dan Loyalitas tidak Berpengaruh terhadap Investas Digital |
| 9 | Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati & Sri Bintang Mandala Putra, (2021), Jurnal Distribusi, Vol. 9, No. 1 Sinta 4 | Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) | Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi | Analisis Regresi Linear Berganda | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram | Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Variabel Manfaat Investasi dan Return Investasi Berpengaruh Positif dan Signifikan, Sedangkan Varibel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Menunjukkan Arah |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|---|--|--|
| | | | | | | Positif Namun Tidak Signifikan |
| 10 | Singgih Priambodo & Bulan Prabawani, (2016), Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis | Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang) | Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Minat Menggunakan Uang Elektronik | Analisis data dilakukan secara kuantitatif, menggunakan software SmartPLS 2.0 M3. | Masyarakat Kota Semarang | Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Mempunyai Pengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Sedangkan Persepsi Risiko Mempunyai Pengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Variabel Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik. |
| 11 | Annisa Hakim Zamzami, (2021), <i>Dinasti International Journal of Education Management and Social Science</i> , Vol. 2 | <i>Investors' Trust and Risk Perception Using the Investment Platform : A Gender Perspective</i> | <i>Gender, Perceived Risk, Perceived Trust, Intention to Adoption</i> | <i>Analysis Using the SmartPLS App</i> | <i>Investors in Java Island who Have Investments in Various Online Trading Platforms</i> | <i>The results showed that gender was not able to moderate the effect of perceived trust and perceived risk on the intention to use online investment platforms</i> |

| | | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|--|
| 12 | Eugne T. Mazariri, Miston Mapuranga & Nkosivile W. Madinga, (2019), <i>Journal of Economic and Financial Sciences</i> | <i>Navigating Selected Perceived Risk Elements on Investor Trust and Intention to Invest in Online Trading Platforms</i> | <i>Perceived Security Risk, Perceived Privacy Risk, Perceived Financial Risk, Perceived Fraud Risk, Investor Trust, Intention to Invest, Online Trading Platforms</i> | <i>Analysis Using Software SPSS version 25.0 and AMOS version 25.0</i> | <i>Students Studying at e University Within the Johannesburg Metropolitan Area</i> | <i>The Results Showed that Perceived Security Risk, Perceived Privacy Risk, Perceived Financial Risk, Perceived Fraud Risk, and Investor Trust has a Positive Impact on the Intention to Invest in Online Trading Platform</i> |
|----|---|--|---|--|--|--|

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengelola Keuangan Dalam Bentuk Investasi Digital di Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan investasi merupakan suatu ilmu yang didapat seorang investor melalui literasi investasi terdahulu yang kemudian dipahami dan diingat sehingga dapat menjadi seorang investor sukses agar dapat mengolah dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan (Wibowo, 2018). Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terjadi setelah melakukan pengindraan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba terhadap sesuatu (Soekidjo, 2003).

Penelitian yang dilakukan Hati & Harefa, (2019) menyatakan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan Wibowo *et al*, (2019) dimana variabel pengetahuan investasi menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

H1: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam bentuk investasi digital.

2.3.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengelola Keuangan Dalam Bentuk Investasi Digital di Masa Pandemi Covid-19

Kemudahan dalam berinvestasi telah disediakan oleh perusahaan sekuritas dalam bentuk *system online* trading yaitu sistem jual beli saham melalui koneksi internet. Kemudahan berarti kepercayaan suatu individu terhadap teknologi yang digunakan bahwa tidak akan merepotkan dan menimbulkan usaha yang besar. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan suatu sikap dimana menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Menurut Nurdin *et al.*, (2020) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *finansial technology (Fintech)*. Penelitian yang dilakukan Priambodo & Prabawani, (2016) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik. Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Affifatusholihah *et al.*, (2021) dimana persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan investasi digital.

H2: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam bentuk investasi digital.

2.3.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengelola Keuangan Dalam Bentuk Investasi Digital di Masa Pandemi Covid-19

Persepsi masing-masing individu menentukan keputusan yang diambil dari segi risiko yang dihadapi dan pengaruhnya. Persepsi risiko yaitu bentuk

pemahaman atau pertimbangan terhadap sebuah risiko berdasarkan pengalaman atau keyakinan yang dimiliki (Slovic, 2000). Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang di hadapi konsumen mengenai produk atau layanan yang dipertimbangkan untuk dibeli atau digunakan.

Penelitian yang dilakukan Wulandari et al., (2017) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani et al., (2019) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H3: Risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam bentuk investasi digital.

2.3.4 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengelola Keuangan Dalam Bentuk Investasi Digital di Masa Pandemi Covid-19

Dalam berinvestasi, investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor umum, namun juga mempertimbangkan faktor lainnya seperti *accounting information* (informasi seluruh laporan keuangan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), faktor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan

perusahaan nasional ataupun internasional) dan *profesional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi) (Nisa, A., dan Zulaika, 2017).

Pertimbangan mengenai modal minimal harus dilakukan sebelum berinvestasi karena didalamnya terdapat estimasi dana yang dikeluarkan, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Menurut Raditya *et al.*, (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi merupakan suatu diskon di departement store yang mana memicu seseorang untuk belanja.

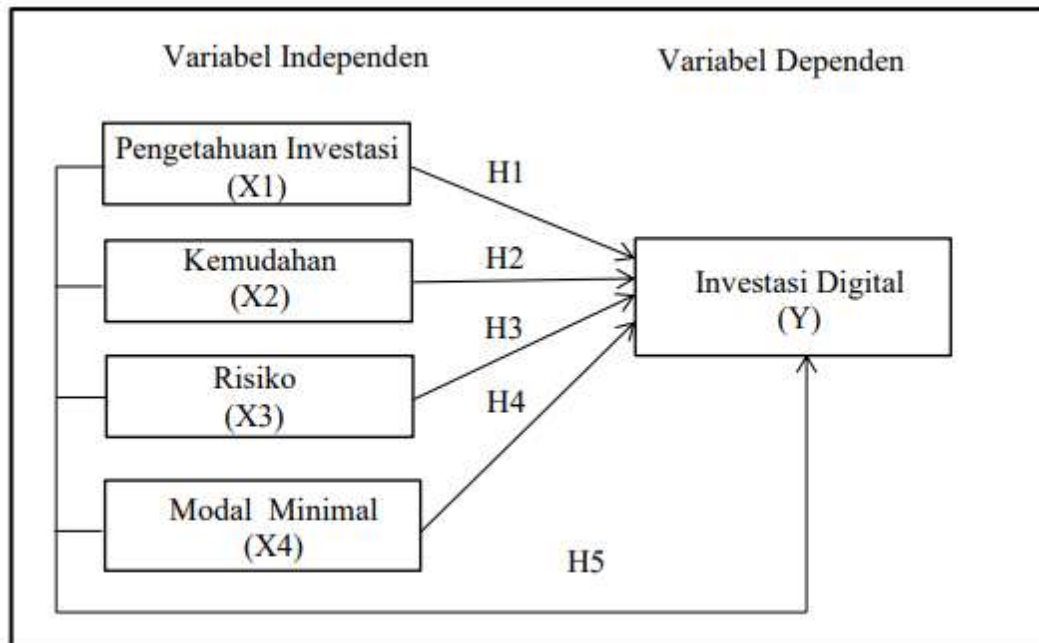
H4: Modal Minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam bentuk investasi digital.

2.3.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Risiko, Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengelola Keuangan Dalam Bentuk Investasi Digital di Masa Pandemi Covid-19

Penelitian Wulandari *et al.*,(2017) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, modal dan persepsi risiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hati & Harefa (2019) menunjukkan bahwa persepsi risiko dan pengetahuan berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi.

H5: Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Risiko, Modal Minimal berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam bentuk investasi digital di masa pandemi covid-19

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran